



## PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA

Alfia Azkia, Heni Pujiastuti

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

---

### ***Corresponding Author:***

Alfia Azkia,  
Program Studi Pendidikan Matematika,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,  
Jl. Raya Palka No.Km 3, Kota Serang, Banten, Indonesia  
Email: 2225200090@untirta.ac.id  
Contact Person: 0812-9873-7879

### ***Informasi Artikel:***

Diterima : 30 Mei 2023  
Direvisi : 15 Juni 2023  
Diterima : 16 Juni 2023

---

### ***How to Cite:***

Azkia, A., Pujiastuti, H. (2023) Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa. *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)*, 8(1), 20-33.

---

### ABSTRAK

Literasi dan Numerasi memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan siswa. Keterampilan literasi memungkinkan siswa untuk mengakses pengetahuan, meningkatkan komunikasi, memecahkan masalah, dan menjadi mandiri dalam pembelajaran. Kemampuan numerasi membantu siswa memahami dan menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan fondasi yang kuat untuk pemecahan masalah dan kesempatan karir yang lebih baik. Salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan agar kemampuan literasi dan numerasi meningkat adalah dengan menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah metode menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas VIII di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain The Experimental Design yang mengadopsi bentuk Posttest-Only Control Design. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar tes sebagai instrumen penelitian. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VIII.A dan VIII.B di SMPN 1 Karangtanjung, dengan kelas VIII.A sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII.B sebagai kelompok eksperimen. Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari metode menghafal Al-Qur'an terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas VIII di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t, di mana nilai t-hitung adalah 8.12 dan t-tabel adalah 1.67, sehingga t-hitung lebih besar daripada t-tabel.

**Kata kunci:** Metode menghafal Al-Qur'an, Kemampuan literasi dan numerasi, Penelitian Kuantitatif

### ABSTRACT

Literacy and numeracy play a crucial role in students' education. Literacy skills enable students to access knowledge, improve communication, solve problems, and become independent learners. Numeracy skills help students understand and apply mathematical concepts in everyday life, while providing a strong foundation for problem-solving and better career opportunities. One way to enhance intelligence and improve literacy and numeracy skills is by memorizing the Qur'an. This research aims to examine whether the Quran memorization method has an influence on the literacy and numeracy skills of eighth-grade students at SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang. The research method used was an experimental study with The Experimental Design adopting the form of a Posttest-Only Control Design. Data collection was conducted using test sheets as the research instrument. The research subjects consisted of students from class VIII.A and VIII.B at SMPN 1 Karangtanjung, with class VIII.A as the control group and class VIII.B as the experimental group. After conducting the study, it can be concluded that there is an influence of the Quran memorization method on the literacy and numeracy skills of eighth-grade students at SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang. This can be seen from the results of the t-



test calculation, where the t-value is 8.12 and the t-table value is 1.67, indicating that the t-value is greater than the t-table value.

**Keywords:** Methods of memorizing the Qur'an, Literacy and numeracy skills, Quantitative research

## PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan kemampuan literasi dan numerasi sangat penting bagi siswa di era saat ini. Literasi dan Numerasi melibatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, terutama dalam konteks matematika (Damayanti et al., 2022). Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita (Shabrina, 2022). Banyak sekali manfaat yang akan didapat ketika memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik, diantaranya yaitu memungkinkan seseorang untuk memahami dan memproses informasi secara efektif. Pendidikan pada abad ke-21 harus memastikan bahwa peserta didik memiliki beberapa keterampilan esensial. Pertama, mereka harus memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, sehingga mereka dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Selain itu, peserta didik perlu mengembangkan keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi dan media informasi, karena teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Dengan demikian, pendidikan pada abad ke-21 perlu fokus pada pengembangan keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan teknologi dan media informasi, kecakapan hidup, literasi, dan numerasi, agar peserta didik siap menghadapi tantangan dunia modern yang semakin kompleks (Sujadi, 2022). Literasi dan numerasi berperan penting dalam kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang tepat dan rasional. Keterampilan membaca, menulis, dan berhitung memungkinkan seseorang untuk mengevaluasi informasi, menganalisis data, dan membuat keputusan yang berdasarkan fakta dan bukti.

Tetapi berdasarkan hasil PISA terakhir pada tahun 2018, kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia masih di bawah rata-rata OECD. Indonesia menduduki peringkat 74 dalam kemampuan membaca, peringkat 73 dalam kemampuan matematika, dan peringkat 71 dalam kemampuan sains. Secara khusus, dalam kemampuan literasi, siswa Indonesia memiliki rata-rata skor 371, di bawah rata-rata OECD sebesar 487. Sedangkan dalam kemampuan numerasi, siswa Indonesia memiliki rata-rata skor 379, juga di bawah rata-rata OECD sebesar 489. (Tohir, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam hal pengembangan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Melihat data dan situasi yang disebutkan di atas, ditambah fakta bahwa minat dan motivasi baca di Indonesia masih rendah, maka penting sekali untuk memperkuat literasi dan numerasi di era ini. Hal

ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang memberdayakan semua warga negara Indonesia (Darwanto & Putri, 2021). Pembelajaran literasi dan numerasi penting dilakukan agar siswa terbiasa dengan literasi dan numerasi serta diharapkan meningkatkan peringkat dan nilai PISA Indonesia (Widiastuti et al., 2022). Upaya perbaikan kualitas pendidikan harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan semua pihak terkait, baik pemerintah, sekolah, maupun masyarakat secara luas.

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal yang dirancang untuk memberikan pembelajaran kepada siswa harus memiliki upaya yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, karena sekolah dianggap sebagai lembaga yang efektif dalam mengubah pola pikir dan perilaku siswa (Rahma, 2018). Sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, karena ini adalah salah satu tujuan utama dari pendidikan formal. Beberapa peran penting sekolah dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa antara lain, a). Sekolah memberikan pembelajaran yang terstruktur dan terorganisir, memastikan bahwa siswa mendapatkan dasar-dasar literasi dan numerasi yang diperlukan untuk sukses di kehidupan. Dalam konteks ini, guru memainkan peran kunci dalam membimbing siswa dalam mempelajari keterampilan literasi dan numerasi, dan mengajarkan mereka cara menerapkan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. b). Sekolah juga dapat merancang kurikulum yang memprioritaskan keterampilan literasi dan numerasi, termasuk membaca, menulis, dan menghitung. Dengan menekankan pentingnya keterampilan ini dalam kurikulum, sekolah memastikan bahwa siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi mereka secara lebih efektif. Tetapi perlu diperhatikan pula apa saja faktor penyebab kurangnya kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, diantaranya adalah masih banyaknya pembelajaran matematika yang menggunakan metode *teacher learning center* yaitu pembelajaran berpusat pada guru, motivasi dalam belajar, dan gaya belajar. Selain itu, Menurut (Dantes & Handayani, 2021) model pembelajaran *blended learning* sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. (Arahmah et al., 2021) menyatakan bahwa Metode *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Ada juga Penelitian yang menyatakan bahwa Orang yang menghafal Al-Qur'an mempunyai kecerdasan yang baik (Fatmi, 2022). Penelitian lain teridentifikasi, bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an berpengaruh secara positif dan signifikan juga terhadap prestasi akademik (Ginjar, 2017). Yang dimana jika kecerdasannya telah baik, maka prestasi akan meningkat karena mudah memahami ilmu, konsep-konsep dan sebagainya, salah satunya akan mudah dalam mempelajari dan memahami konsep literasi dan numerasi.



Al-Quran adalah kitab suci dalam agama Islam yang merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril yang berisi petunjuk dan panduan bagi manusia untuk menjalani kehidupan yang baik dan benar. Kehadiran Al-Qur'an memberikan pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai konsep yang diperlukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan (Widiani, 2018). Adapun salah satu manfaat menghafal Alquran yaitu dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi. Ketika seseorang menghafal alquran ia sangat membutuhkan kosentrasi yang tinggi agar hafalannya bisa bertahan dengan baik, dengan kebiasaan tersebut tentunya akan berpengaruh pada kemampuan belajarnya. Selain itu, Menghafal Al-Qur'an dapat mengembangkan kemampuan analitis, karena Al-Quran berisi banyak ayat yang memerlukan pemahaman dan analisis, sehingga dapat membantu mengembangkan kemampuan analitis seseorang. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi Siswa. Adapun penelitian sebelumnya yang relavan dengan penelitian ini adalah Antara lain aktivitas menghafal al-Qur'an berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (Ginangjar, 2017), Menghafal Al-Quran berulang-ulang akan meningkatkan kerja otak (Nasution, 2022), Terdapat pengaruh positif antara kemampuan menghafal al-Qur'an dengan pemahaman konsep matematika (Fatmi, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu perlakuan terhadap hasil belajar siswa (Rifa'i & Sartika, 2018). Rancangan penelitian yang digunakan adalah Posttest-Only Control Group Design. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelas VIII yang dijadikan sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam kelas eksperimen adalah menghafal Al-Qur'an satu hari satu ayat, dengan tujuan untuk menguji apakah metode tersebut memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa di SMPN 1 Karangtanjung. Sementara itu, dalam kelas kontrol, diterapkan pembelajaran konvensional tanpa tambahan hafalan Al-Qur'an.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Proses penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, dilakukan persiapan pra AKM Kelas dengan fokus pada pemahaman konsep literasi dan numerasi. Materi akan dijelaskan dan diikuti dengan pemberian soal latihan. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, dilakukan Posttest, yaitu pemberian soal akhir setelah penerapan metode menghafal Al-Qur'an satu hari satu ayat. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah penerapan metode menghafal Al-Qur'an.

Data dikumpulkan dengan menggunakan tes berupa soal uraian pada bulan maret 2023. Sebelum soal tersebut diberikan, dilakukan uji validitas untuk menentukan kevalidan soal. Jika soal dinyatakan valid, maka soal tersebut dapat digunakan dalam tahap penelitian. Tes tersebut akan diberikan kepada dua sampel yang terlibat dalam penelitian, yaitu kelompok yang menerapkan metode menghafal Al-Qur'an dan kelompok kontrol. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui apakah metode yang diterapkan memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas VIII di SMPN 1 Karangtanjung.

Setelah tes selesai, data hasil tes akan dikumpulkan untuk kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan analisis, data hasil tes akan menjalani uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar dari metode statistik yang digunakan. Setelah itu, baru dilakukan tahap pengujian hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Setelah melewati proses validasi yang memastikan keabsahan, peneliti melanjutkan penelitian dengan memberikan tes kepada siswa sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Berikut ini adalah contoh soal yang diberikan kepada siswa serta contoh hasil pengerjaan siswa tersebut.

## SOAL POSTTEST LITERASI DAN NUMERASI

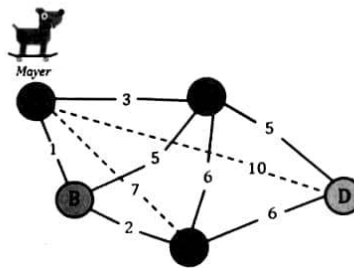
SEKOLAH : SMPN 1 KARANGTANJUNG

KELAS : XIII

### TOPIK : NUMERASI

#### RUTE PERJALANAN

Suatu hari, Mayer sedang berjalan-jalan mengelilingi beberapa titik. Rute perjalanan Mayer terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar: Rute Perjalanan Mayer

Terdapat 5 titik lokasi Mayer singgah, yaitu titik A, B, C, D, dan E. Untuk mencapai titik-titik tertentu, **Mayer menghabiskan energi setara dengan angka yang ditampilkan** pada gambar.

Sebagai ilustrasi: Mayer ingin mencapai titik B dari titik A. Rute ke B membutuhkan **1 energi**. Dari titik B ke titik E membutuhkan **2 energi**. Jadi, jika Mayer berjalan dari A ke B, lalu ke E, maka ia menghabiskan total **3 energi**. Rute ini bisa ditulis sebagai A-B-E.

Saat ini, Mayer berada di titik A dengan bekal  $x$  energi. Jika kemudian Mayer menempuh rute A-B-C-A-D-E, dan yang tersisa adalah 7 energi, total energi Mayer awal mula-mula adalah ... energi.

Gambar 1. Soal Post-test Siswa topic Numerasi

## TOPIK : LITERASI

### DAMPAK POSITIF LA NINA

Dekan Sekolah Vokasi UGM Agus Maryono yang juga merupakan pakar Ekohidrolik dan pelopor restorasi sungai Indonesia mengatakan bahwa seharusnya tahun basah (musim penghujan) bisa dimanfaatkan. Daerah kering dan semi kering juga dapat memanfaatkan air yang berlimpah. Dengan adanya tahun basah, air tanah bisa terisi secara maksimal, begitu pula dengan danau, situ, serta telaga. Alur sungai pun dapat terbentuk dengan sempurna. Masyarakat di sekitar sungai dapat melakukan susur sungai sehingga mereka akan mengetahui sungai yang bisa digunakan untuk mitigasi serta sungai yang memiliki potensi wisata, potensi sumber air, dan potensi perikanan.

Selain itu, Rizaldi Boer dari Pusat Pengelolaan Risiko dan Peluang Iklim Institut Pertanian Bogor (IPB) mengatakan, La Nina juga mempunyai manfaat bagi pertanian pangan. La Nina memberi peluang untuk percepatan tanam serta perluasan area tanam padi, baik di lahan sawah irigasi, tadah hujan, maupun ladang. Lebih lanjut, La Nina dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan areal tanam pada musim hujan, khususnya untuk daerah lahan kering. Petani disarankan untuk memanfaatkan mundurnya akhir musim hujan dengan menanam tanaman umur pendek dan berekonomi tinggi. Tak hanya itu, petani juga dapat melakukan adaptasi teknik budidaya pada daerah endemik banjir dan pertanian lahan kering di lahan gambut.

Dampak positif La Nina yang lain adalah dapat meningkatkan produksi perluasan lahan pasang surut. Lahan pesisir juga akan berkembang lebih baik karena salinitas dapat dikurangi dan perikanan darat bisa dikembangkan lebih awal. Dari segi sumber daya air, menurut Direktur Bina Teknik SDA Kementerian PU-Pera Eko Winar Irianto, kondisi La Nina dapat memenuhi kapasitas energi maksimum pada operasional waduk, sementara dalam kondisi El Nino energi yang dihasilkan akan berkurang.

Sumber: Thenniarti, Dian. 2020. "Manfaat dan Peluang Positif Tahun Basah La Nina". *Info Publik*. Diakses dan diadaptasi Februari 2021  
<https://infopublik.id/kategori/nasional-sosial-budaya/500501/manfaat-dan-peluang-positif-tahun-basah-la-nina>

Bagaimana dampak positif La Nina dari segi sumber daya air?

Gambar 2. Soal Post-test Siswa topic literasi

ste. /

Diketahui :

- ⊖ energi awal =  $x$
- ⊖ rute yang akan ditempuh =  $A-B-C-A-D-E$
- ⊖  $A \rightarrow B = 1$  energi
- $B \rightarrow C = 5$  energi
- $C \rightarrow A = 3$  energi
- $A \rightarrow D = 10$  energi
- $D \rightarrow E = 6$  energi

total =  $1 + 5 + 3 + 10 + 6 = 25$  energi

⊖ energi yang tersisa = 7 energi

Ditanya :

total energi Mayer awal mula-mula adalah ?

Jawaban :

= energi awal - energi ketika menempuh rute = energi sisa

=  $x - 25 = 7$

$x = 7 + 25$

$x = 32$

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 3. Hasil Pengerjaan Soal Siswa Kelas Eksperimen

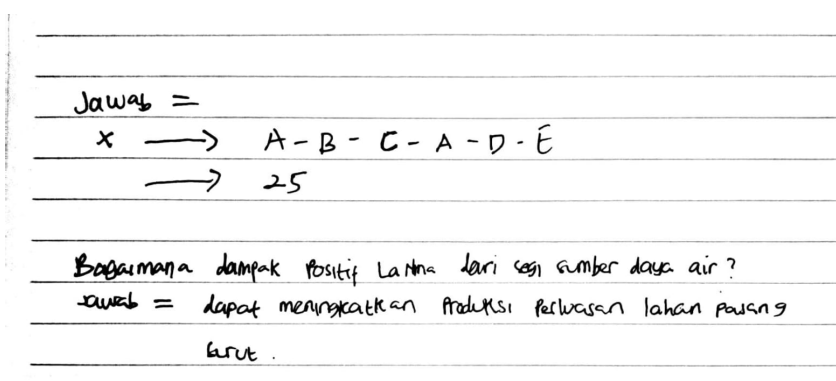
Bagaimana dampak positif La Nina dari segi sumber daya air ?

Jawab :

La Nina dapat memenuhi Kapasitas energi maksimum pada operasional waduk

Gambar 4. Hasil Pengerjaan soal Siswa Kelas Eksperimen





Gambar 5. Hasil Pengerjaan soal Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil evaluasi setelah ujian post-test di kelas eksperimen, siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam literasi dan numerasi. Dalam bagian literasi, siswa dapat menyimpulkan dengan lengkap mengenai dampak positif La Nina sebagai jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Selain itu, dalam bagian numerasi, siswa dapat menyajikan pernyataan matematika, mengajukan dugaan, melakukan manipulasi matematika, dan menarik kesimpulan. Namun, hasil evaluasi pascatest di kelas kontrol menunjukkan perbedaan. Pada bagian literasi, siswa hanya mampu menyebutkan salah satu dampak positif La Nina tanpa memberikan penjelasan yang lengkap. Sedangkan pada bagian numerasi, siswa hanya menyajikan pernyataan matematika dan mengajukan dugaan tanpa melakukan manipulasi matematika atau menarik kesimpulan. Selanjutnya, dalam hal kemampuan dalam melakukan manipulasi matematika dan menarik kesimpulan, siswa kelas kontrol masih mengalami kesulitan. Hasil analisis nilai kemampuan literasi dan numerasi siswa ditampilkan dalam Tabel 1

Tabel 1. Deskripsi Statistik Skor Post-Test untuk Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Ekperimen
Range	47	32
Interval Kelas	8	6
Panjang Kelas	6	6
Jumlah Siswa (N)	32	32
Mean	58.875	81.125
Simpangan Baku	12.623	8.994
Minimum	40	68
Maximum	87	100
Varians	159.339	80.887
$\chi^2$	7.011974166	13.11185618

Untuk memeriksa apakah nilai post-test kelas kontrol mengikuti distribusi normal, dibandingkan dengan nilai dalam tabel ' $\chi^2$ '. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 5, nilai "kai kuadrat" untuk tingkat signifikansi 1% adalah 15.08627247. Berdasarkan analisis deskriptif di atas, terlihat bahwa nilai kai kuadrat yang dihitung lebih kecil daripada nilai kai kuadrat yang tercantum dalam tabel,

sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Ini berarti bahwa frekuensi yang diamati tidak berbeda signifikan dari frekuensi yang diharapkan secara teoretis, atau dengan kata lain, nilai post-test siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen mengikuti distribusi normal.

Setelah itu, dilakukan pengujian homogenitas terhadap data nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian homogenitas untuk post-test kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan angka (1.97). Informasi ini dapat ditemukan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Analisis Statistik Uji Homogenitas Skor Post-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<b>Nilai Uji Statistik</b>	
Varians Kelas Kontrol	159.339
Varians Kelas Eksperimen	80.887
$F_{hitung}$	1.97

Berdasarkan analisis pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji statistik untuk uji homogenitas nilai post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menghasilkan varians kelompok eksperimen sebesar 80.887, varians kelompok kontrol sebesar 159.339, dan nilai F-hitung sebesar 1.97. Uji homogenitas pada nilai post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menghasilkan hasil uji homogenitas sebesar 1.97. Pengujian homogenitas diwakili oleh nilai F-hitung. Kriteria uji homogenitas menyatakan bahwa hasil dianggap homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dalam pengujian post-test, diperoleh nilai F-hitung sebesar 1.69 setelah dibandingkan dengan nilai F-tabel untuk derajat kebebasan pembilang  $(N-1)$  ( $32-1=31$ ) dan derajat kebebasan penyebut  $(N-1)$  ( $32-1=31$ ), menghasilkan nilai F-tabel sebesar 2.35. Artinya, nilai post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dikatakan homogen karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.97 < 2.35$ ). Dengan demikian, hasil post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikatakan homogen, yang berarti kedua kelompok memiliki varians yang sama.

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi apakah penggunaan metode menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas VIII di SMPN 1 Karangtanjung. Pengujian ini menggunakan uji satu arah dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan  $df = (n_1 + n_2 - 2)$ . Kriteria pengujian adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , serta menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hasil pengujian hipotesis untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Analisa Statistik Uji Hipotesis Pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap Kemampuan literasi dan numerasi

<i>f</i>	<i>Mean</i>	<i>St. Deviasi</i>	<i>Std. Errro</i>	<i>t-test</i>		<i>df</i>	<i>"t" table</i>		<i>t<sub>o</sub></i>
				<i>Standard Error Difference</i>			5 %	1 %	

<i>Mean</i>										
<i>Post test Kelas eksperimen</i>	32	81.125	8.99	1.59	3.82	62	1.67	2.388	8.12	
<i>Post test Kelas kontrol</i>	32	58.875	12.62	2.23						

Dari hasil pengujian pada Tabel 3, ditemukan rata-rata hitung (mean) untuk post-test pada kelompok eksperimen sebesar 81.125 dan rata-rata hitung untuk post-test pada kelompok kontrol sebesar 58.875. Selanjutnya, dilakukan perhitungan standard error untuk post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu sebesar 1.59 dan 2.23. Dengan menggunakan standard error sebesar 3.82, diperoleh nilai "t" hitung (dilambangkan sebagai  $t_0$ ) sebesar 8.12. Setelah mendapatkan nilai "t" hitung, selanjutnya dilakukan perbandingan antara nilai "t" hitung dengan nilai "t" tabel pada tingkat signifikansi 5% dan 1% untuk menentukan kebermaknaan hasil pengujian.

Dalam menentukan nilai "t" tabel untuk pengujian hipotesis, pertama kita perlu menentukan derajat kebebasan (df) yang dapat dihitung dengan formula  $df = (n_1 + n_2 - 2) = 32 + 32 - 2 = 62$ . Dengan derajat kebebasan sebesar 62, nilai "t" di taraf signifikansi 5% adalah 1.67, sedangkan pada taraf signifikansi 1% adalah 2.388. Karena nilai "t" hasil perhitungan (8.12) lebih besar dari "t" tabel, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode menghafal Al-Qur'an terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas VIII di SMPN 1 Karangtanjung. Bukti ini diperoleh dari hasil uji "t" yang menunjukkan bahwa nilai " $t_0$ " = 8.12 lebih besar dari "t" tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara mean post-test kelompok kelas eksperimen dan mean post-test kelompok kelas kontrol.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah perlakuan memiliki pengaruh atau tidak, dengan memberikan perlakuan khusus pada kelas eksperimen dan menggunakan kelas kontrol sebagai kelompok pembanding. Metode penelitian ini melibatkan penggunaan tes untuk mengukur kemampuan penalaran siswa setelah diterapkan perlakuan tertentu. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode menghafal Al-Qur'an satu hari satu ayat, sementara kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional.

Kemampuan literasi dan numerasi siswa dievaluasi melalui posttest yang dilakukan pada akhir pertemuan. Tes tersebut berupa soal esai dengan dua butir soal, di mana setiap soal memiliki bobot skor dan indikator yang berbeda. Hasil posttest menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah. Namun, pada kelas eksperimen, setelah diberikan perlakuan sesuai rencana, yaitu dengan menerapkan metode menghafal Al-Qur'an satu hari satu ayat, terlihat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa antara

kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini tercermin dari skor yang diperoleh oleh kedua kelas tersebut. Rata-rata hasil posttest kemampuan literasi dan numerasi kelas eksperimen adalah  $\bar{x} = 81.125$ , sedangkan rata-rata hasil posttest kelas kontrol adalah  $\bar{x} = 58.875$ . Terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada nilai rata-rata kelas kontrol.

Sesuai dengan hipotesis sebelumnya, pada rancangan penelitian dan perolehan data telah dianalisis dengan menggunakan teknik statistik t-test. Teknik statistik t-test digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (Jr et al., 2018). Hasilnya didapatkan nilai  $t$  untuk kedua kelas yaitu  $t\text{-hitung} = 8.12$  dan  $t\text{-tabel} = 1.67$ . Hasil ini berakibat  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $8.12 > 1.67$  dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa yang diberi perlakuan menghafal Al-Qur'an lebih baik daripada kemampuan literasi dan numerasi siswa yang diajarkan dengan model konvensional tanpa adanya menghafal Al-Qur'an. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Karangtanjung tentang pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kemampuan literasi dan numerasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode menghafal Al-Qur'an adalah 81.125, dengan varians sebesar 80.887 dan simpangan baku sebesar 8.994.
- b) Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional adalah 58.875, dengan varians sebesar 159.339 dan simpangan baku sebesar 12.623.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai  $t\text{-hitung}$  sebesar 8.12 dan  $t\text{-tabel}$  sebesar 1.67. Setelah membandingkan kedua nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $t\text{-hitung}$  lebih besar daripada  $t\text{-tabel}$ . Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode menghafal Al-Qur'an lebih baik daripada kemampuan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arahmah, F., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Pada Matematika Melalui Metode Student Facilitator and Explaining. *Prosiding ....*  
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1300>



- Damayanti, N. W., Ikhwaningrum, D. U., & ... (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Berbasis Aktivitas Pola Hidup Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat ...* <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/8638>
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blanded learning pada siswa kelas v sd kota singlaraja. *Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/121>
- Darwanto, D., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi pada Pembelajaran di Sekolah:(sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Eksponen*. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/eksponen/article/view/381>
- Fatmi, F. (2022). *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Pemahaman Konsep Matematika bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*. repository.iainbengkulu.ac.id. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9579>
- Ginanjari, M. H. (2017). Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'Had Huda Islami .... *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan* .... <http://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/94>
- Jr, R. R., Luthfi, A., & Fauziddin, M. (2018). Pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak pada anak usia dini. *Aulad: Journal on Early ...* <https://www.aulad.org/index.php/aulad/article/view/5>
- Nasution, A. A. (2022). *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode One Day One Ayat Terhadap Kecerdasan Intelektual Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas ...* repository.umsu.ac.id. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/20384>
- Rahma, A. (2018). Implementasi program pengurangan risiko bencana (PRB) melalui pendidikan formal. In *Jurnal Varidika*. journals.ums.ac.id. <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/download/6537/3986>
- Rifa'i, R., & Sartika, N. S. (2018). Penerapan pembelajaran investigasi kelompok terhadap hasil belajar matematis siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Analisa*. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/article/view/1960>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2041>
- Sujadi, I. (2022). Inovasi Pembelajaran Matematika yang Menguatkan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila. *Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional ...* <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/Prosemnaspmatematika/article/view/4145>
- Tohir, M. (2019). *Hasil PISA Indonesia tahun 2018 turun dibanding tahun 2015*. scholar.archive.org.



<https://scholar.archive.org/work/6f2txnodkrdvrlrkvuymq5uxo4/access/wayback/https://s3-eu-west-1.amazonaws.com/pfigshare-u-files/23794445/HasilPISAIndonesiaTahun2018TurunDibandingTahun2015.pdf>

Widiani, D. (2018). Konsep Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an. In *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*. [download.garuda.kemdikbud.go.id](http://download.garuda.kemdikbud.go.id).

[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1758069&val=18728&title=KONSEP PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1758069&val=18728&title=KONSEP%20PENDIDIKAN%20DALAM%20PERSPEKTIF%20AL-QURAN)

Widiastuti, D., Mulyadiprana, A., & ... (2022). Pembelajaran berbasis literasi dan numerasi di kelas IV sekolah dasar. *Edu Cendikia: Jurnal* ....

<https://jurnal.itscience.org/index.php/educendikia/article/view/1606>